

## **THE ASPECTS OF GROWTH AND REPRODUCTIVE BIOLOGY OF BELOSO FISH (*Saurida Tumbil* Bloch, 1975) IN LAMPUNG BAY**

**Wijayanti Ristyaningrum<sup>\*</sup><sup>1</sup>, Siti Hudaidah<sup>2</sup> and Moh. Muhaemin<sup>2</sup>**

<sup>\*</sup><sup>1</sup>Student of Aquaculture Program, Agriculture Faculty, University of Lampung

<sup>2</sup>Lecturer of Aquaculture Program, Agriculture Faculty, University of Lampung

Aquaculture Program, Agriculture Faculty, University of Lampung

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brodjonegoro No.1 Gedong Meneng, Bandar Lampung 35145

\*Correspondence, e-mail: riris.dchips@gmail.com

### **Abstract**

Beloso fish (*Saurida tumbil*) is one of demersal fish caught in the marine waters of Indonesia. The high demand of *S. tumbil* for local market tend to ignore the aspect of growth and reproductive biology of *S. tumbil*. The study aims was analyzed the growth and reproductive biology from aspects of *S. tumbil*. The research was conducted on May to December 2015. The fish samples were collected by a random sampling method for fishes landed at the TPI of Lempasing, West Teluk Betung, Lampung Province. The approach used explorative and descriptive methods. The results showed that as growth aspect the distribution range of length tend to be more diverse than the weight distribution. The value of *b* on *S. tumbil* was 3,3988 with a positive allometric growth pattern ( $W = 0,0019L^{3,3988}$ ). The range of conditional factor (Fk) value was 1,0672 to 1,1800. The length of minimum biological size (*Lm*) for *S. tumbil* caught was 28,6 cm or in the range of 26,3 to 31,0 cm. The aspects of reproductive biology ("Chi-Square" test on the level of confidence 0,05) showed that the sex ratio between male and female *S. tumbil* overall was balanced (1: 1) with the GML distribution of male and female *S. tumbil* was not spread evenly. It showed that the spawning time of *S. tumbil* tend to occur throughout the year.

**Keywords** : Growth Aspects, Reproductive Biology, Beloso Fish (*Saurida tumbil*), Conditional Factor (Fk), Lampung Bay

**ASPEK PERTUMBUHAN DAN BIOLOGI REPRODUKSI  
IKAN BELOSO (*Saurida tumbil* Bloch, 1975) di PERAIRAN TELUK LAMPUNG**

**Wijayanti Ristyaningrum<sup>\*1</sup>, Siti Hudaidah<sup>2</sup> dan Moh. Muhaemin<sup>2</sup>**

<sup>\*1</sup>Mahasiswa Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

Jl.Prof. Dr. Sumantri Brodjonegoro No.1 Gedong Meneng, Bandar Lampung 35145

\*Surel korespondensi, e-mail: riris.dchips@gmail.com

**Abstrak**

Ikan Beloso (*Saurida tumbil*) merupakan salah satu jenis ikan demersal yang banyak ditangkap di perairan laut Indonesia, khususnya perairan laut Lampung. Permintaan pasar lokal yang tinggi akan *S. tumbil* berpeluang mengabaikan aspek pertumbuhan dan biologi reproduksi *S. tumbil*. Penelitian bertujuan untuk menganalisis aspek pertumbuhan dan biologi reproduksi *S. tumbil*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Desember 2015. Sampel ikan diperoleh dari hasil sampling ikan secara acak yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Lempasing, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif eksploratif. Ruang lingkup penelitian hanya difokuskan pada dua variabel yaitu aspek pertumbuhan dan biologi reproduksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek pertumbuhan, distribusi kisaran ukuran panjang cenderung lebih beragam dibandingkan dengan distribusi berat. Nilai b pada *S. tumbil* adalah 3,3988 dengan pola pertumbuhan *allometrik positif* ( $W=0,0019L^{3,3988}$ ). Kisaran nilai faktor kondisi (Fk) adalah 1,0672 - 1,1800. Ukuran panjang pertama kali matang gonad (*Lm*) untuk *S. tumbil* yang tertangkap adalah 28,6 cm atau pada kisaran 26,3 – 31,0 cm. Aspek biologi reproduksi (uji “Chi-Square” pada taraf nyata 0,05) menunjukkan bahwa rasio kelamin antara ikan jantan dan betina *S. tumbil* secara keseluruhan adalah seimbang (1 : 1) dengan sebaran TKG *S. tumbil* jantan dan betina tidak menyebar merata. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemijahan *S. tumbil* berpeluang terjadi sepanjang tahun.

**Kata kunci :** Aspek Pertumbuhan, Biologi Reproduksi, Ikan Beloso (*Saurida tumbil*), Faktor Kondisi (Fk), Teluki Lampung